ANALISIS *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *RETURN ON TOTAL ASSET* (ROA) SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. SIANTAR TOP Tbk, DAN PT. MAYORA INDAH Tbk,.

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Progam Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**

Oleh:

**AHMAD SAHAL FUADI
NPM: 11.1.01.04.0004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**

AHMAD SAHAL FUADI

NPM : 11.1.01.04.0004

Judul :

ANALISIS *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *RETURN ON TOTAL ASSET* (ROA) SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. SIANTAR TOP Tbk, DAN PT. MAYORA INDAH Tbk,.

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 26 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.	**Susi Damayanti, S.Pd., M.M.**
NIDN. 0028016701	

ii

Skripsi Oleh:

AHMAD SAHAL FUADI

NPM : 11.1.01.04.0004

Judul :

ANALISIS *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *RETURN ON TOTAL ASSET* (ROA) SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. SIANTAR TOP Tbk, DAN PT. MAYORA INDAH Tbk,.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PEA FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 13 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setia Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.M.
3. Penguji II : Susi Damayanti, S.Pd., M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *RETURN ON TOTAL ASSET* (ROA) SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. SIANTAR TOP Tbk, DAN PT. MAYORA INDAH Tbk,.

Ahmad Sahal Fuadi
11.1.01.04.0004
FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi
ahmad.sahal.fuadi@gmail.com
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.dan Susi Damayanti, S.Pd., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pada perusahaan besar mempunyai pemegang saham yang sangat banyak, sehingga secara individu masing-masing mereka tidak dapat menyuarakan tujuannya, apalagi mengendalikan dan mempengaruhi manajemen. Para pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja manajemen dapat menjual saham yang mereka miliki dengan menginvestasikan uangnya di perusahaan lain. Maka dari itu diperlukan adanya evaluasi kinerja terhadap manajemen keuangan dengan dilakukannya pengukuran kinerja terhadap keuangan perusahaan.

Penilaian keuangan merupakan salah satu alat untuk mengawasi kegiatan operasionalnya. Penilaian kinerja keuangan tersebut dapat membantu pihak menajemen dalam mengambil keputusan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sejak semula, selain itu juga berperan penting untuk dapat menentukan strategi apa yang akan diambil oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel bebas dan kinerja sebagai variabel terikat. Pendekatan penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus. Sedangkan penelitian menggunakan *Ex post facto* yaitu suatu fakta yang terjadi sebelum penelitian ini dimulai. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian pada PT. Siantar Top, Tbk menunjukkan bahwa kurang baik pada tahun 2009 sd 2011 karena mengalami penurunan 6,55% menjadi 4,15% untuk NPM dan 7,49% menjadi 4,57% untuk ROA, akan tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2011 sd 2013 yaitu 4,15% menjadi 6,75% untuk NPM dan 4,57 menjadi 7,78% untuk ROA.

Hasil penelitian pada PT. Mayora Indah, Tbk menunjukkan bahwa kurang baik pada tahun 2009 sd 2011 karena mengalami penurunan 7,79% menjadi 4,98% untuk NPM dan 11,46% menjadi 7,14% untuk ROA, akan tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2011 sd 2013 yaitu 4,98% menjadi 8,7% untuk NPM dan 7,14% menjadi 10,85% untuk ROA.

Dengan demikian, maka dengan mengadakan analisis terhadap pos – pos neraca dan laporan laba rugi akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang hasil usaha atau perkembangan tentang hasil usaha atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Begitu juga dengan melihat kinerja keuangan khususnya rasio NPM dan ROA maka kita bisa melihat peningkatan laba dari tahun ke tahun, dengan laba yang meningkat berarti kinerja keuangan perusahaan sudah dapat dikatakan sehat atau baik.

Kata Kunci : NPM, ROA dan Kinerja Perusahaan.

I. Latar Belakang Masalah

Pada perusahaan besar mempunyai pemegang saham yang sangat banyak, sehingga secara individu masing-masing mereka tidak dapat menyuarakan tujuannya, apalagi mengendalikan dan mempengaruhi manajemen. Para pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja manajemen dapat menjual saham yang mereka miliki dengan menginvestasikan uangnya di perusahaan lain. Maka dari itu diperlukan adanya evaluasi kinerja terhadap manajemen keuangan dengan dilakukannya pengukuran kinerja terhadap keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja sebagian penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para stake holder. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (profit), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio dari data keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, analisis ini biasa disebut analisi horizontal atau *trend nanlytis*, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu (Farah margaretha, 2011). Analisis rasio merupakan bentuk atau cara yang umum dipergunakan dalam analisis laporan keuangan. Sedangkan rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor-faktor yang lain dalam suatu laporan keuangan. Selanjutnya berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi akan dapat dilakukan analisis laporan keuangan tersebut dengan menggunakan analisis rasio.

Tujuan dari analisis rasio adalah membantu manajer keuangan memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas yang berasal dari *financial statement* yaitu dalam hal pembuatan keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang dihadapi oleh perusahaan di masa yang

akan datang. Selain itu, analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan, analisis rasio keuangan jg dapat dipergunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan (Agus sartono, 2000).

Pengukuran kinerja dilanjutkan dengan penilaian kinerja perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola operasi membantu pengambilan keputusan. Alat ukur utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi yang umum digunakan oleh para investor adalah rasio profitabilitas. Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan pemegang saham terletak pada rasio profitabilitas, yang menunjukkan hasil pengelolaaan manajemen perusahaan atas dana yang diinvestasikan. Rasio profitabilitas atau rasio keuntungan berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah himpunan sejumlah gejala yang mempengaruhi, dan menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependent. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat adalah variable yang mana dipengaruhi oleh variable bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan upaya memecahkan masalah penelitian dengan cara menjelaskan data, mengolah data yang berupa angka- angka kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus- rumus akuntansi yang berlaku.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah PT. Siantar Top Tbk, DAN PT. Mayora Indah Tbk “, maka penulis mengadakan penelitian pada kedua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013 di Bursa Efek Indonesia. Data yang dicari adalah laporan keuangan kedua perusahaan tersebut dengan mengunjungi alamat *website* www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2014 sampai bulan Mei 2015.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang atau kejadian yang memiliki karakteristik tertentu yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Siantar Top Tbk, yaitu laporan keuangan mulai tahun 1996 sampai dengan 2013 dan laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, yaitu laporan keuangan molai tahun 1990 sampai dengan 2013.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau elemen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuanagan PT. Siantar Top Tbk, tahun 2009-2013 dan laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, tahun 2009-2013.

3. Teknik Sampling

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010 : 85) *“purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berbentuk laporan tertulis yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja untuk menyimpan data yang dimiliki perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Siantar Top Tbk, dan PT. Mayora Indah Tbk, berupa neraca dan laba/rugi tahun 2009-2013. Data tersebut diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah dibuat oleh perusahaan dan telah diaudit. Data tersebut diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia : www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan adanya pengaruh-pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Total Asset* (ROA) dan variabel profitabilitas, maka penulis menguraikan uji sebagai berikut:.

Di dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif.

Untuk mengetahui penilaian suatu perusahaan maka analisis *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Total Asset* (ROA) pada PT. Siantar Top Tbk, dan PT. Mayora Indah Tbk. Langkah-langkah analisis deskriptif yaitu:

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

2. Norma Keputusan

Dalam analisis ini, penguji harus mempunyai laporan keuangan pada PT. Siantar Top Tbk, dan PT. Mayora Indah Tbk,. Dari laporan keuangan tersebut hanya diambil Neraca dan Laporan Laba/Rugi.

Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan untuk menghasilakan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Apabila $NPM_{it-1} \leq NPM_{it}$,maka kinerja keuangan perusahaan dapat dinyatakan sehat atau sebaliknya jika $NPM_{it-1} \geq NPM_{it}$ maka kinerja perusahaan dinyatakan kurang sehat.

Return On Total Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakain efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Jika $ROA_{it-1} \leq ROA_{it}$,maka kinerja keuangan perusahaan dapat dinyatakan sehat atau sebaliknya jika $ROA_{it-1} \geq ROA_{it}$ maka kinerja perusahaan dinyatakan kurang sehat..

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. Prosedur Analisis data

Analisis data menggunakan rumus sebagai berikut :

a) *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*
PT. Siantar Top, Tbk
Periode 2009 s.d. 2013

No.	Tahun	Laba Sesudah Pajak	Penjualan	Hasil (%)
1.	2009	41.072.367.353	627.114.839.010	6,55 %
2.	2010	42.630.759.100	762.612.830.093	5,59 %
3.	2011	42.675.154.847	1.027.683.999.319	4,15 %
4.	2012	74.626.183.474	1.283.736.251.902	5,81 %
5.	2013	114.437.068.803	1.694.935.468.814	6,75 %

Sumber : Data diolah

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*
PT. Mayora Indah, Tbk
Periode 2009 s.d. 2013

No.	Tahun	Laba Sesudah Pajak	Penjualan	Hasil (%)
1.	2009	372.157.912.334	4.777.175.386.540	7,79 %
2.	2010	484.086.202.515	7.224.164.991.859	6,70 %
3.	2011	471.027.871.566	9.453.865.992.878	4,98 %
4.	2012	742.836.954.804	10.510.625.669.832	7,07 %
5.	2013	1.053.624.812.412	12.017.837.133.337	8,77%

Sumber : Data diolah

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan *Return On Asset*
PT. Siantar Top, Tbk
Periode 2009 s.d. 2013

No.	Tahun	Laba Sesudah Pajak	Total Aktiva	Hasil (%)
1.	2009	41.072.367.353	548.720.445.825	7,49 %
2.	2010	42.630.759.100	649.273.975.548	6,57 %
3.	2011	42.675.154.847	934.765.927.864	4,57 %
4.	2012	74.626.183.474	1.249.840.835.890	5,97 %
5.	2013	114.437.068.803	1.470.059.394.892	7,78 %

Sumber : Data diolah

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan *Return On Asset*
PT. Mayora Indah, Tbk
Periode 2009 s.d. 2013

No.	Tahun	Laba Sesudah Pajak	Total Aset	Hasil (%)
1.	2009	372.157.912.334	3.246.498.515.952	11,46 %
2.	2010	484.086.202.515	4.399.191.135.535	11,00 %
3.	2011	471.027.871.566	6.599.845.533.328	7,14 %
4.	2012	742.836.954.804	8.302.506.241.901	8,95 %
5.	2013	1.053.624.812.412	9.709.838.250.473	10,85 %

Sumber : Data diolah

2. **Hasil Analisis Data**

Tabel 3.5
Hasil Analisis Data *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On asset* (ROA)
Per Tahun 2009 – 2010

Nama Perusahaan		2009	2010	2011	2012	2013
PT. Siantar Top, Tbk	NPM	6,55%	5,59%	4,15%	5,81%	6,75%
	ROA	7,49%	6,57%	4,57%	5,97%	7,78%
PT. Mayora Indah, Tbk	NPM	7,79%	6,70%	4,98%	7,08%	8,77%
	ROA	11,46%	11,00%	7,14%	8,95%	10,85%

Sumber : Data diolah

B. Pembahasan

Tabel 3.6
Hasil Analisis Data *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On asset* (ROA)
Per Tahun 2009 – 2010

Nama Perusahaan		2009	2010	2011	2012	2013
PT. Siantar Top, Tbk	NPM	6,55%	5,59%	4,15%	5,81%	6,75%
	ROA	7,49%	6,57%	4,57%	5,97%	7,78%

Sumber : Data diolah

Dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM) bahwa mulai tahun 2009 sampai tahun 2011 PT. Siantar Top,Tbk memperoleh laba dari penjualan netto mengalami penurunan nilai 6,55% menjadi 4,15%, ini berarti menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sampai 2011 tinggak penjualannya menurun, yang berakibat pada nilai *Net Profit Margin* (NPM) kurang baik. Akan tetap sebaliknya, yaitu pada tahun 2011 hingga 2013 PT. Siantar Top, Tbk mengalami kenaikan mulai 4,15% hingga 6,75% ini berarti menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sampai 2011 tinggak penjualannya naik, yang berakibat pada nilai *Net Profit Margin* (NPM) baik atau sehat.

Dilihat dari *Return On asset* (ROA) bahwa mulai tahun 2009 sampai tahun 2011 PT. Siantar Top,Tbk memperoleh laba dari penjualan netto mengalami penurunan nilai 7,49% menjadi 4,57%, ini berarti menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sampai 2011 tinggak penjualannya menurun, yang berakibat pada nilai *Return On asset* (ROA) kurang baik. Akan tetap sebaliknya, yaitu pada tahun 2011 hingga 2013 PT. Siantar Top, Tbk mengalami kenaikan mulai 4,57% hingga 7,78% ini berarti

menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sampai 2011 tinggak penjualannya naik, yang berakibat pada nilai *Return On asset* (ROA) baik atau sehat.

Tabel 3.7
Hasil Analisis Data *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On asset* (ROA) Per Tahun 2009 – 2010

Nama Perusahaan		2009	2010	2011	2012	2013
PT. Mayora Indah, Tbk	NPM	7,79%	6,70%	4,98%	7,08%	8,77%
	ROA	11,46%	11,00%	7,14%	8,95%	10,85%

Sumber : Data diolah

Dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM) bahwa mulai tahun 2009 sampai tahun 2011 PT. Siantar Top,Tbk memperoleh laba dari penjualan netto mengalami penurunan nilai 7,79% menjadi 4,98%, ini berarti menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sampai 2011 tinggak penjualannya menurun, yang berakibat pada nilai *Net Profit Margin* (NPM) kurang baik. Akan tetap sebaliknya, yaitu pada tahun 2011 hingga 2013 PT. Siantar Top, Tbk mengalami kenaikan mulai 4,98% hingga 8,7% ini berarti menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sampai 2011 tinggak penjualannya naik, yang berakibat pada nilai *Net Profit Margin* (NPM) baik atau sehat.

Dilihat dari *Return On asset* (ROA) bahwa mulai tahun 2009 sampai tahun 2011 PT. Siantar Top,Tbk memperoleh laba dari penjualan netto mengalami penurunan nilai 11,46% menjadi 7,14%, ini berarti menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sampai 2011 tinggak penjualannya menurun, yang berakibat pada nilai *Return On asset* (ROA) kurang baik. Akan tetap sebaliknya, yaitu pada tahun 2011 hingga 2013 PT. Siantar Top, Tbk mengalami kenaikan mulai 7,14% hingga 10,85% ini berarti menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sampai 2011 tinggak penjualannya naik, yang berakibat pada nilai *Return On asset* (ROA) baik atau sehat.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Siantar Top, Tbk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan dengan memperbandingkan antara laba bersih dengan penjualan setelah harga pokok penjualan. Pada tahun 2009 – 2013 mengalami penurunan

yaitu 6,55% menjadi 4,15% hal ini menunjukkan kurang baiknya operasional perusahhan. Akan tetapi pada tahun 2011 – 2013 mengalami kenaikan yaitu 4,15% – 6,75% hal ini menunjukkan semakin baiknya operasional perusahaan.

2. *Return On Asset* (ROA) pada PT. Siantar Top, Tbk menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan dalam operasi hasil pengembalian atas total aktiva. Pada tahun 2009 - 2013 perusahaan memperoleh laba bersih dari total aktiva menurun yaitu 7,49% menjadi 4,57% hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal yang ditanamkan pada aktiva dalam keadaan kurang baik. Akan tetapi pada tahun 2011-2013 perusahaan memperoleh laba bersih dari total aktiva naik yaitu 4,57% menjadi 7,78% hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal yang ditanamkan pada aktiva dalam keadaan baik.
3. *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Mayora Indah, Tbk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan dengan memperbandingkan antara laba bersih dengan penjualan setelah harga pokok penjualan. Pada tahun 2009 – 2013 mengalami penurunan yaitu 7,79% menjadi 4,98% hal ini menunjukkan kurang baiknya operasional perusahhan. Akan tetapi pada tahun 2011 – 2013 mengalami kenaikan yaitu 4,98% menjadi 8,77% hal ini menunjukkan semakin baiknya operasional perusahaan.
4. *Return On Asset* (ROA) pada PT. Siantar Top, Tbk menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan dalam operasi hasil pengembalian atas total aktiva. Pada tahun 2009 - 2013 perusahaan memperoleh laba bersih dari total aktiva menurun yaitu 11,46% menjadi 7,14% hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal yang ditanamkan pada aktiva dalam keadaan kurang baik. Akan tetapi pada tahun 2011-2013 perusahaan memperoleh laba bersih dari total aktiva naik yaitu 7,14% menjadi 10,85% hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal yang ditanamkan pada aktiva dalam keadaan baik.
5. Secara kesuluruhan kinerja pada PT Siantar Top, Tbk dan PT Mayora Indah, Tbk tahun 2009 – 2013 kurang efisien, karena sama-sama mengalami kenaikan dan sama-

sama mengalami penurunan. Akan tetapi pada tahun 2013 kinerja yang dihasilkan antara PT Siantar Top, Tbk dan PT Mayora Indah, Tbk laba yang dihasilkan lebih besar PT Mayora Indah Tbk. Jadi jika dibandingkan antar PT Siantar Top, Tbk dan PT Mayora Indah, Tbk lebih sehat kinerjanya PT Mayora Indah, Tbk.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawer. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi kedelapan, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Bastian, Idra., Suhardjono, 2006. *Akuntansi Perbankan*, Buku Dua, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

Bringham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Ahli bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Edisi Kedelapan. Buku I. Jakarta: Erlangga.

Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi, Yogyakarta.

Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.

Jenny Romlah. 2004. *Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Ekonomi pada PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari Persero Cabang Banjarbaru*. Skripsi Akuntansi Sumatar Utara.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kaunang, Cendy A.S. (2013). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq 45*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga

Martono SU dan Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.

Munawir, S, 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen,* Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.

Munawir, S, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: YPKN.

Orniati, Yuli. 2000. *Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai*

Kinerja Keuangan. Jurnal Universitas Gajayana Malang

Prastowo, Dwi. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta: YKPN.

Salno, H.M. dan Baridwan. 2000. *Analisis Perataan Penghasilan (income Smoothing): Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 3 (1):17-34.

Sartono, Agus. 2000. *Manajemen Keuangan*, Edisi3, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta: BPFE.

Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji dan YuliawatiTan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sunariyah, SE, M.Si. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Suwito dan Herawaty. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. SNA VIII Solo. September.

Umar, Husein. 2003 *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D. 2007. *Accounting Principles Pengantar Akutansi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat.

Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Delapan, Buku Dua. Alih Bahasa: Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat.

Yusri. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pengembang Bisnis Sulawesi*. Skripsi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wdya Tama